

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2022). Buku metode penelitian kualitatif. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Adinda, S. T., & Prastuti, E. (2021). Regulasi emosi dan dukungan sosial: Sebagai prediktor ide bunuh diri mahasiswa. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 6(1), 135–151.
- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5 (2), 146–150.
- Alfian, M. (2014). Regulasi emosi pada mahasiswa suku Jawa, suku Banjar, dan suku Bima. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 2 (2), 263–275.
- Arnett, J. J. (2000). Emerging adulthood: A theory of development from the late teens through the twenties. *American Psychologist*, 55 (5), 469–480. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.5.469>
- Arnett, J. J. (2015). *Emerging adulthood: The winding road from the late teens through the twenties* (2nd ed.). Oxford University Press.
- Edhisty, N. R., & Abdullah, M. N. A. (2025). Pencegahan meningkatnya kasus bunuh diri mahasiswa. *Sabana (Sosiologi, Antropologi, dan Budaya Nusantara)*, 4(1), 52–60. <https://doi.org/10.1234/sabana.v4i1.3369>
- Elliyghaniy, R. M., & Alwi, M. M. (2024). Analisis ide bunuh diri pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. *Psychospiritual: Journal of Trends in Islamic Psychological Research*, 3(2), 151–160.
- Garnefski, N., & Kraaij, V. (2007). The cognitive emotion regulation questionnaire: Psychometric features and prospective relationships with depression and anxiety in adults. *European Journal of Psychological Assessment*, 23(3), 141–149. <https://doi.org/10.1027/1015-5759.23.3.141>
- Gonçalves, M., Henriques, M. R., & Ferreira, P. C. (2019). The role of emotion regulation in suicide ideation and behavior. *Journal of Affective Disorders*, 256, 191–198. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2019.06.012>
- Gratz, K. L., & Roemer, L. (2004). Multidimensional assessment of emotion regulation and dysregulation: Development, factor structure, and initial validation of the difficulties in emotion regulation scale. *Journal of Psychopathology and Behavioral Assessment*, 26(1), 41–54.

- Gross, J. J., & John, O. P. (2003). Individual differences in two emotion regulation processes: Implications for affect, relationships, and well-being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 85(2), 348–362. [<https://doi.org/10.1037/00223514.85.2.348>](<https://doi.org/10.1037/0022-3514.85.2.348>)
- Hanum, S. K. (2024). Pengaruh dukungan sosial, regulasi emosi, dan religiusitas terhadap ide bunuh diri pada remaja. *Jurnal Psikologi, Universitas Islam Negeri Jakarta*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/81543>
- Hedegaard, H., Curtin, S. C., & Warner, M. (2020). Suicide mortality in the United States, 1999–2018. *National Vital Statistics Reports*, 69(11), 1–16. <https://www.cdc.gov/nchs/data/nvsr/nvsr69/nvsr69-11.pdf>
- International Association for Suicide Prevention (IASP). (2025, June 2). New WHO suicide data reaffirms urgent need for global action. <https://www.iasp.info/2025/06/02/who-suicide-data/>
- Jatmiko, I., Fitryasari, R., & Tristiana, R. D. (2021). Analisis faktor penyebab ide bunuh diri pada remaja: Literatur review. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 4(2), 361–374.
- Mariyati, P., & Hamidah, H. (2021). Group cognitive therapy for suicide prevention berbasis internet untuk mengurangi ide bunuh diri pada mahasiswa. *Jurnal Diversita*, 7(2), 201–210.
- Mustikarani, L. N. (2023). Persepsi diri negatif dan keterasingan sosial sebagai prediktor ide bunuh diri pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi Kesehatan Mental*, 11 (1), 60–70.
- Nafsiroh, A., & Subhi, M. R. I. (2024). Penyuluhan mengenai pengendalian emosi terhadap kemunculan ide bunuh diri pada remaja. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 3(2), 152–162.
- Nafsiroh, N., & Subhi, M. (2024). Pemahaman ide bunuh diri: Kajian literatur. *Jurnal Psikologi Klinis*, 11(2), 75–85.
- Perwitasari, Y., Meiyuntariningsih, T., & Ramadhani, H. S. (2023). Peran regulasi emosi terhadap kecenderungan self-injury pada wanita di masa quarter life crisis. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(4), 623–638.
- Putri, A., & Satwika, Y. W. (2024). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi ide bunuh diri pada perempuan dewasa awal. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 11(2), 844–864.
- Rahman, A. S. (2014). Pendidikan politik mahasiswa melalui organisasi kemahasiswaan di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Samata-Gowa (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Islam Negeri Alauddin Samata-Gowa.

- Ramadani, D., Wahyuni, E., & Hidayat, D. R. (2022). Gambaran kritik diri (self-criticism) pada mahasiswa. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 10(1), 185–192.
- Reynolds, W. M. (1991). Assessment of suicidal ideation in adolescents. *Journal of Clinical Psychology*, 47(4), 517–524.
- Santrock, J. W. (2019). *Life-span development* (17th ed.). McGraw-Hill Education.
- Saputra, D., Putri, S. T., Widiastuti, R., & Hidayah, N. N. (2025). Keterkaitan antara strategi maladaptif regulasi emosi kognitif dengan ide bunuh diri pada mahasiswa jurusan psikologi. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(3), 1774–1788.
- Seprianasari, A. (2022). Hubungan Cyberbullying di Sosial Media dengan Ide Bunuh Diri pada Remaja di RW 01 Tanjung Barat Tahun 2021: The Relationship of Cyberbullying on Social Media with Suicide Ideas for Teenagers in RW 01 Tanjung Barat in 2021. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 1(8), 283-289.
- Shafira, R., Muna, Z., & Hafnidar, H. (2023). Hubungan regulasi emosi dengan ide bunuh diri pada remaja sekolah menengah kejuruan (SMK) di Kota Lhokseumawe. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(3), 438–445.
- SudutKota. (2024, Oktober 11). Mahasiswi di Malang gantung diri dengan tali Pramuka. <https://sudutkota.id/berita/mahasiswi-malangan-gantung-diri>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Van Orden, K. A., Witte, T. K., Cukrowicz, K. C., Braithwaite, S. R., Selby, E. A., & Joiner, T. E. (2010). The interpersonal theory of suicide. *Psychological Review*, 117(2), 575–600. <https://doi.org/10.1037/a0018697>
- Weiss, A., Simeonova, D. I., Koleva, H., Muzik, M., Clark, K. D., Ozerdem, A., Cooper, B., & Ammerman, R. T. (2022). Gender differences in suicide risk: A review of the literature. *Journal of Mental Health*, 31(2), 123–131. <https://doi.org/10.1080/09638237.2021.1894387>
- World Health Organization (WHO). (2025). Suicide data – Mental health, brain health and substance use. <https://www.who.int/teams/mental-health-and-substance-use/data-research/suicide-data>
- Winarni, L. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif dalam psikologi*. CV. Pena Persada.